

Morning Briefing

16 Agustus 2019

trueFriend **Korea Investment**
& Sekuritas Indonesia

Market Review

IHSG, Kamis 15 Agustus 2019 ditutup melemah sebesar 9,75 poin atau 0,16% ke level 6.257. Setelah bergerak diantara 6.161 - 6.257. Sebanyak 136 saham naik, 267 saham turun, dan 249 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 8,07 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi jual bersih sebesar Rp 287 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street menguat, Kamis (15/8), menghentikan penurunan tajam pada sesi sebelumnya, karena laba raksasa ritel Walmart dan angka penjualan ritel yang kuat membuat investor percaya bahwa konsumen AS bisa membantu negara itu menghindari resesi. Dow Jones Industrial Average mengakhiri sesi volatile dengan kenaikan 99,97 poin, atau 0,39%, menjadi 25.579,39. Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 meningkat 0,25%, atau 7 poin, menjadi 2.847,6, sedangkan Nasdaq Composite Index turun 7,32 poin atau 0,09% menjadi 7.766,62.

Saham Eropa melanjutkan pelemahan, Kamis (15/8), di tengah sesi yang volatile menyusul aksi jual global karena pasar obligasi memicu kekhawatiran akan terjadinya resesi. Di pasar regional utama, Indeks FTSE 100 Inggris merosot 1,13% atau 80,87 poin menjadi 7.067,01, DAX Jerman berkurang 79,99 poin atau 0,70% menjadi 11.412,67, dan CAC 40 Prancis melemah 0,27% (14,37 poin) menjadi 5.236,93.

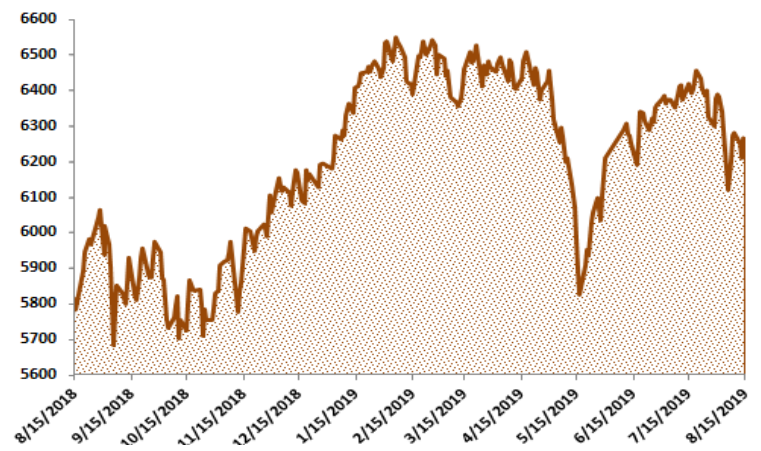
Pasar saham Asia melemah pada perdagangan hari Kamis (15/8) seiring aksi jual minyak karena para pemodal takut pelemahan yield surat utang jangka panjang pemerintah AS yang terburuk secara historis bisa jadi bukti resesi ekonomi global. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -1,21% ke level 20.405. Indeks Hang Seng (Hong Kong) +0,76% pada level 25.495. Indeks Straits Times (Singapura) -0,77% pada level 3.123.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyusut pada akhir perdagangan hari Kamis (15/8). Indeks melemah -10 poin (-0,16 persen) ke level 6.257. Laju IHSG tersendat seiring aksi jual yang terjadi di pasar obligasi. Tekanan jual obligasi setelah terjadi pembalikan (inversi) yield tenor jangka panjang lebih rendah dari tenor jangka pendek. Saham-saham teraktif: KPIG, INKP, BNLI, MNCN, BBRI, ANTM, BBCA. Saham-saham top gainers LQ45: INKP, TKIM, SCMA, JSRM, INDF, TPIA, GGRM. Saham-saham top losers LQ45: BBCA, CPIN, UNVR, AKRA, CTRA, BBTN, BBNI. Nilai tukar rupiah drop -0,14% di level Rp14.260 terhadap US.

News Emiten

- BOSS Kantongi Pesanan Batu Bara hingga 2020.** PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. optimistis dapat meningkatkan kinerja sejalan dengan stabilnya permintaan batu bara kalori tinggi dengan harga premium di atas rerata US\$70 per metrik ton. Borneo Olah Sarana Sukses menjelaskan bahwa rata-rata produksi perseroan sudah meningkat menjadi 75.000 ton per bulan. Pada semester II/2019, perseroan fokus meningkatkan produksi dari kedua tambang yang saat ini sudah beroperasi. Adapun target peningkatkan produksi sampai akhir tahun di atas 500.000 ton. Artinya, terjadi kenaikan 200% dari realisasi tahun sebelumnya. Dari sisi penjualan, emiten berkode saham BOSS itu optimistis dapat mencapai target tumbuh dua kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sebelumnya, BOSS menargetkan dapat memproduksi minimal 70.000 metrik ton hingga 80.000 metrik ton per bulan mulai Mei 2019.
- Strategi DMAS Pacu Pemasaran Kawasan Industri.** Emiten kawasan industri PT Puradelta Lestari Tbk. sedang berada di atas angin dengan pencapaian marketing sales pada semester I/2019 sebesar Rp1,22 triliun. Adapun, emiten berkode saham DMAS itu sudah membukukan marketing sales untuk lahan seluas 19 hektare setara dengan Rp 914 miliar pada kuartal I/2019 lalu pada kuartal II/2019 sebesar Rp304 miliar. Selain itu, perseroan juga tengah mengincar kemungkinan penambahan land bankperseroan. Land bank perseroan akan terus ditambah sebab itu menjadi bahan baku utama emiten kawasan industri tersebut. Pada semester I/2019 meraup pendapatan usaha sebesar Rp985 miliar naik 298,78 persen dibandingkan dengan pendapatan usaha pada semester I/2018 sebesar Rp247 miliar. Adapun, laba bersih perseroan mencapai Rp625,75 miliar meningkat sebesar 565,95% dibandingkan dengan laba bersih perseroan pada semester pertama tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar.

IHSG 15 Agustus 2019



IHSG Statistics

		Chg	(%)
Close	6,257	-9.75	-0.16%
Volume (Jutaan Lembar)	14,159		
Value (Rp Milliar)	8,070		
Year to Date (YTD)			+1.02%
Quarter to Date (QTD)			+0.95%
Month to date (MTD)			-3.08%
PE			17.7

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	25,579.39	99.97	0.39%
Nasdaq	7,766.62	-7.32	-0.09%
S&P 500	2,847.60	7	0.25%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,067.01	-80.87	-1.13%
DAX	11,412.67	-79.99	-0.70%
CAC	5,236.93	-14.37	-0.27%
<u>Asia</u>			
Nikkei	20,405.65	-249.48	-1.21%
Hang Seng	25,495.46	193.18	0.76%
Straits Times	3,126.09	-21.51	-0.68%

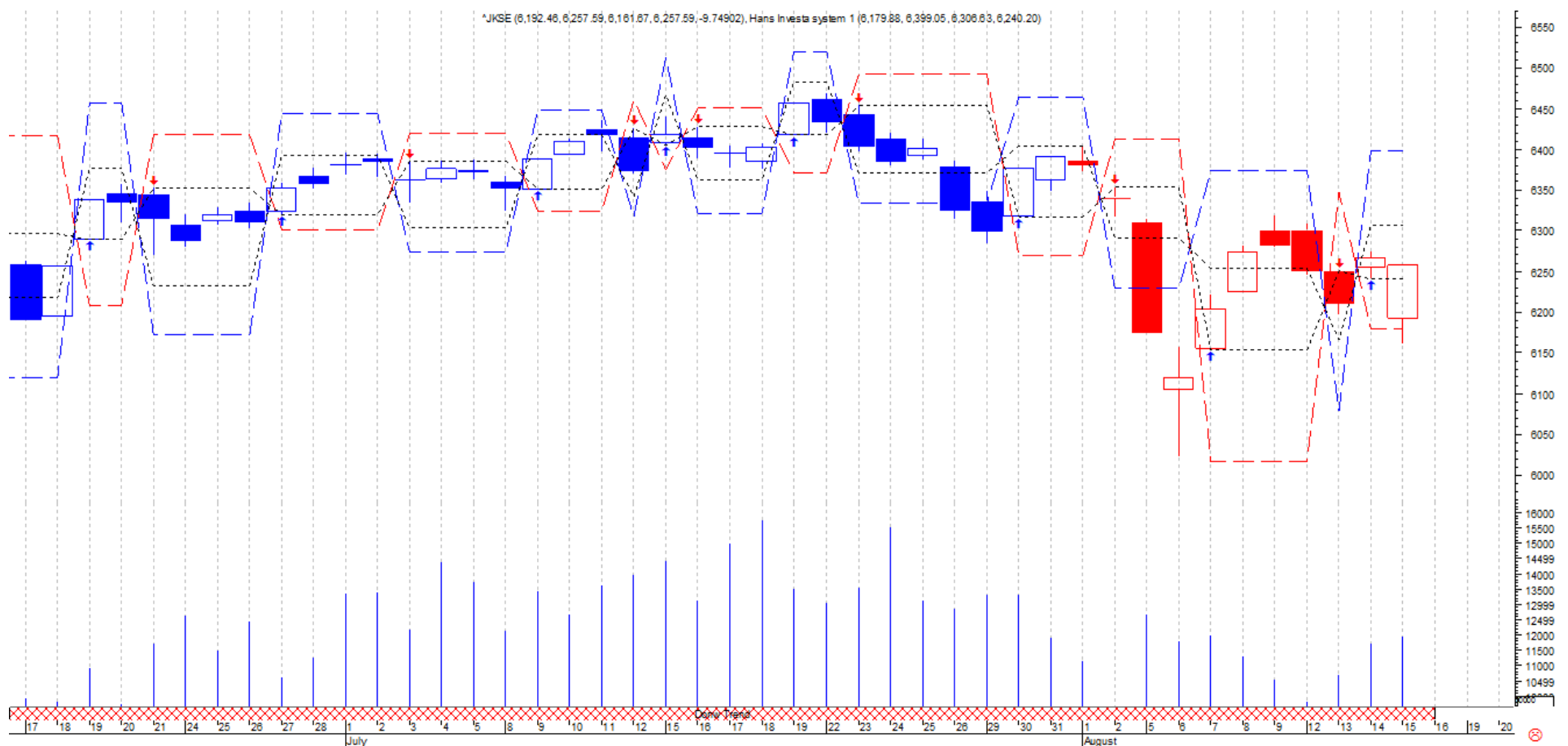
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
HOME	Trade	72	1	1.37%
TRAM	Mining	112	1	0.88%
RIMO	Trade	128	1	0.79%
ARMY	Property	232	2	0.87%
NUSA	Trade	64	2	3.03%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	4,250	80	1.85%
TLKM	Infrastructure	4,290	0	0.00%
BBCA	Finance	30,000	50	0.17%
BNLI	Finance	1,080	115	11.92%
RIMO	Trade	128	1	0.79%

IHSG Teknikal Chart



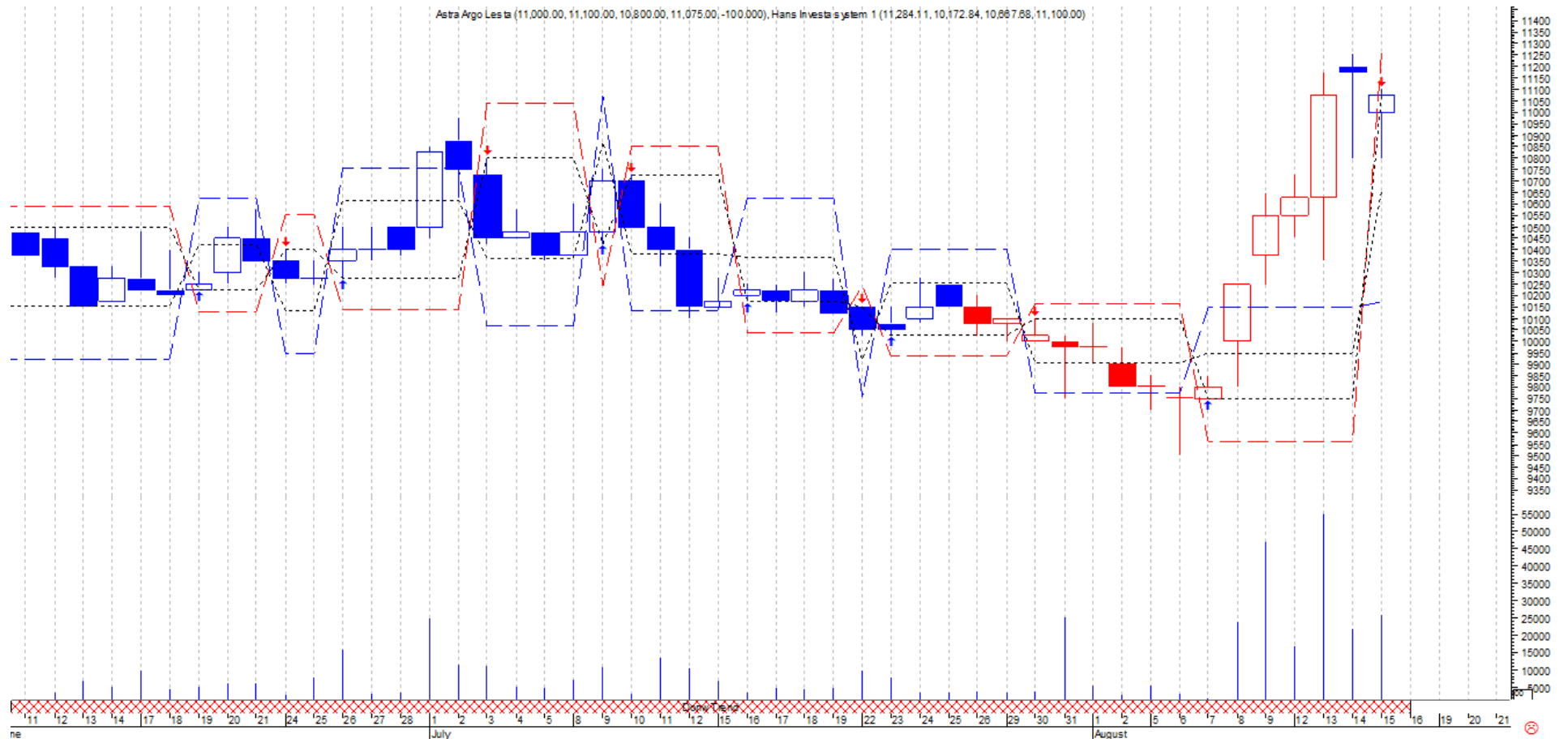
IHSG melemah 9 point membentuk candle dengan body naik dan shadow di bawah indikasi perlawanan atas tekanan turun. IHSG berpotensi konsolidasi menguat dengan support di level 6198 sampai 6161 dan resistence di level 6274 sampai 6319.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
AALI	11,075	Sell	11,250 - 10,800	-
ERAA	2,130	Sell	2,250 - 2,050	-
INCO	3,440	Sell	3,450 - 3,300	-
LSIP	1,265	Sell	1,270 - 1,190	-

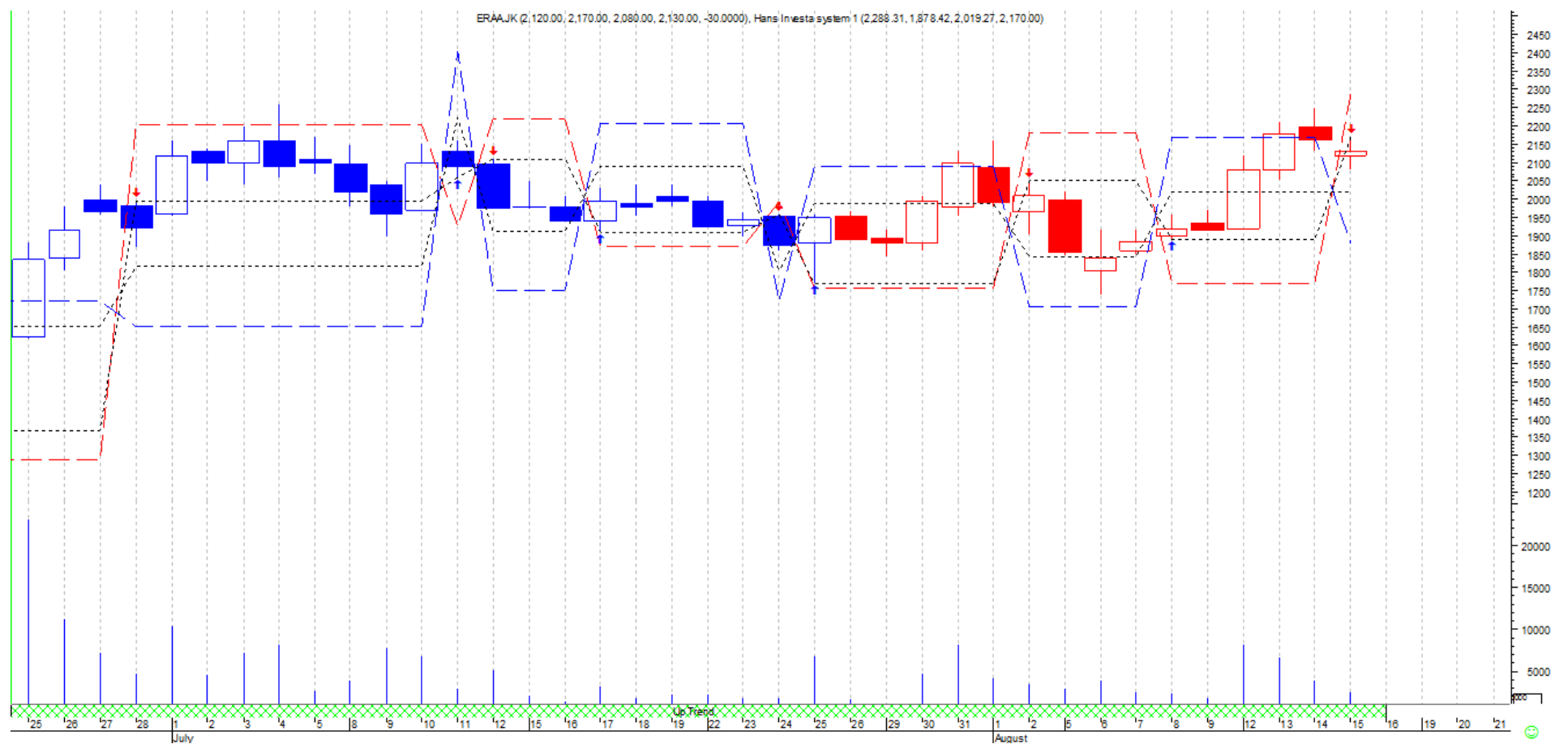
Teknikal View dari Trading Idea

AAJI



AAJI.JK berpotensi melemah, area sos di level 11,250 sampai 10,800. Area buy back jika break level 11,475 dan target pelemahan ke level 10,350 sampai 10,150.

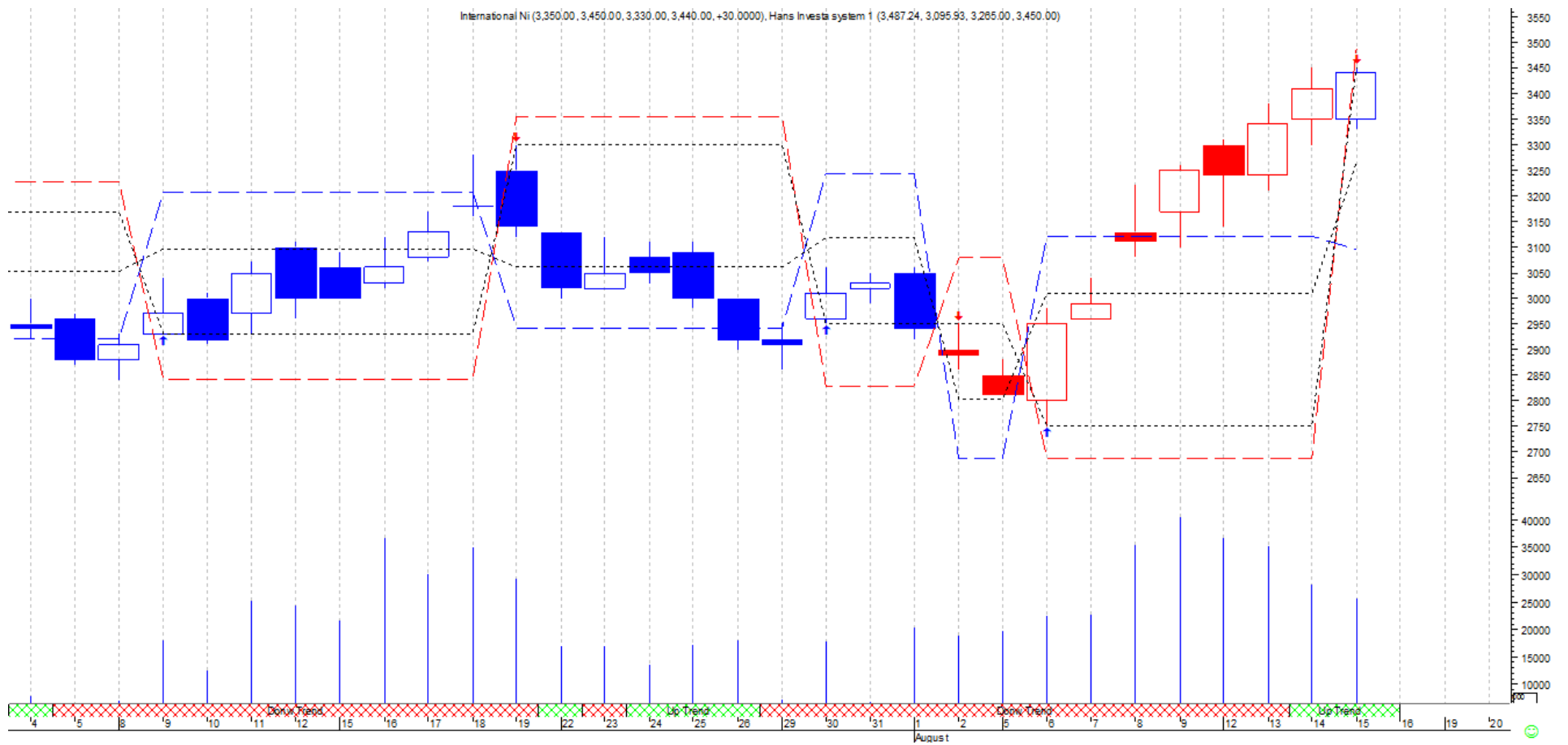
ERAA



ERAA.JK berpotensi melemah, area sos di level 2,250 sampai 2,050. Area buy back jika break level 2,295 dan target pelemahan ke level 1,990 sampai 1,950.

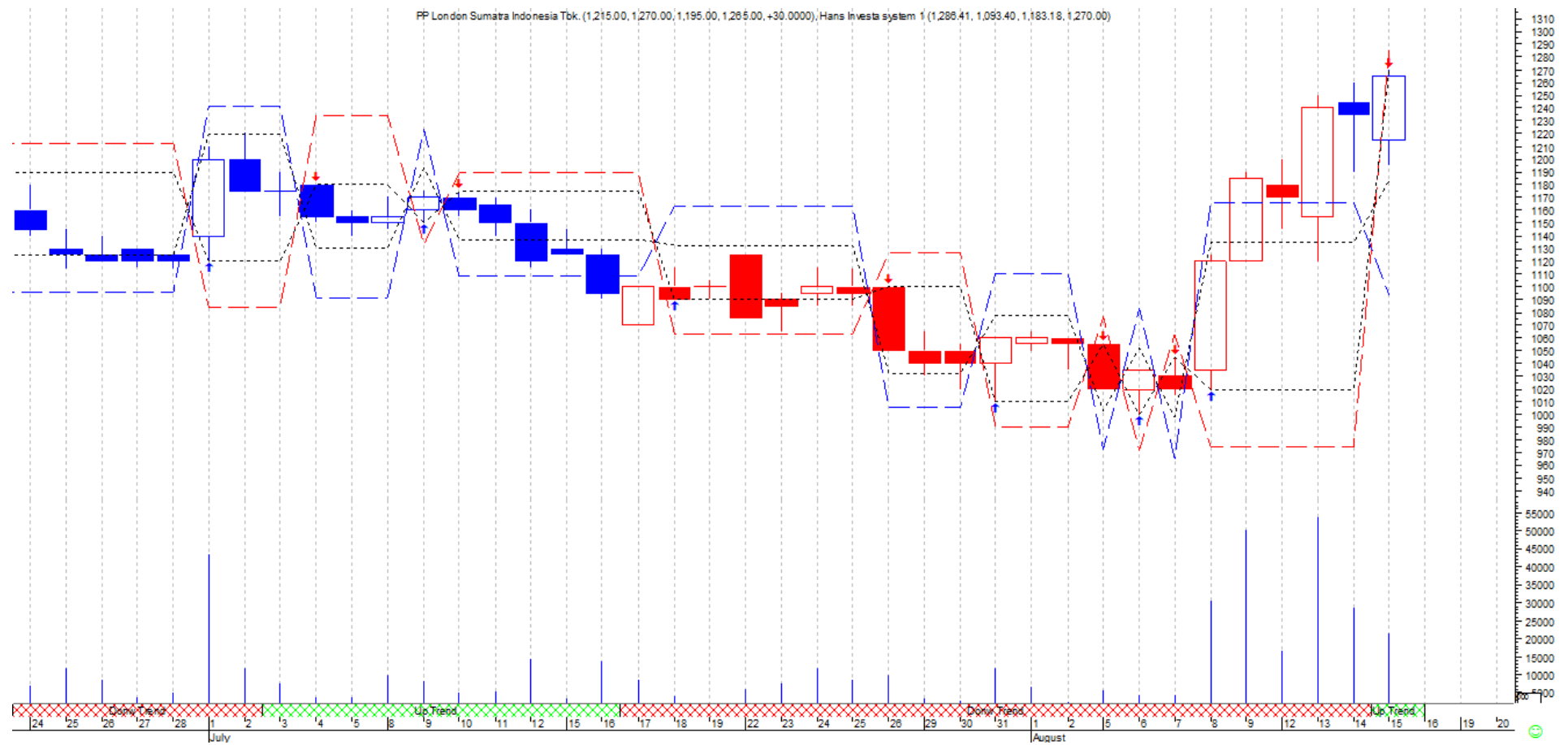
Teknikal View dari Trading Idea

INCO



INCO.JK berpotensi melemah, area sos di level 3,450 sampai 3,300. Area buy back jika break level 3,520 dan target pelemahan ke level 3,190 sampai 3,130.

LSIP



LSIP.JK berpotensi melemah, area sos di level 1,270 sampai 1,190. Area buy back jika break level 1,295 dan target pelemahan ke level 1,140 sampai 1,120.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
01-Agustus-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Jul.2019
05-Agustus-2019	PDB Indonesia	YoY
05-Agustus-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Jun.2019
07-Agustus-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Jul.2019
08-Agustus-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Jul.2019
15-Agustus-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Jul.2019
15-Agustus-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Jul.2019
30-Agustus-2019	Uang Beredar M2 Indonesia (YoY)	Jul.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT. Korea Investment and Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.